

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik remaja putri kelas XII SMA N 1 Sanden didapatkan bahwa sebagian besar remaja putri pada fase remaja akhir atau berusia 18-19 tahun, telah terpapar informasi, tetapi kurang beragam dalam mendapatkan ragam informasi, dan hampir semua remaja tidak ada riwayat kanker payudara pada keluarganya.
2. Tingkat persepsi manfaat pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri kelas XII SMA N 1 Sanden menunjukkan separuh responden memiliki persepsi manfaat tinggi mengenai pemeriksaan payudara sendiri.
3. Berdasarkan karakteristik menunjukkan persepsi manfaat rendah terletak pada kelompok remaja madya, belum pernah terpapar informasi, kurang beragamnya sumber informasi dan remaja yang memiliki riwayat kanker payudara dalam keluarga.
4. Tingkat persepsi hambatan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri kelas XII SMA N 1 Sanden didapatkan bahwa masih terdapat remaja yang memiliki persepsi hambatan yang tinggi mengenai pemeriksaan payudara sendiri.

5. Berdasarkan karakteristik menunjukkan persepsi hambatan tinggi terletak pada kelompok remaja madya, belum pernah terpapar informasi, kurang beragam mendapatkan sumber informasi, serta remaja yang tidak memiliki riwayat kanker payudara dalam keluarga.
6. Tingkat *self-efficacy* pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri kelas XII SMA N 1 Sanden didominasi oleh remaja yang memiliki *self-efficacy* yang masih rendah.
7. Berdasarkan karakteristik menunjukkan *self-efficacy* rendah terletak pada kelompok remaja akhir, belum pernah terpapar informasi, kurang beragam mendapatkan sumber informasi, serta remaja yang memiliki riwayat kanker payudara dalam keluarga.

B. Saran

1. Bagi remaja putri kelas XII SMA N 1 Sanden.

Diharapkan dapat lebih proaktif dalam mencari informasi kesehatan dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, seperti tenaga kesehatan, dan kegiatan penyuluhan. Selain itu, remaja diharapkan mulai membiasakan diri untuk melakukan SADARI secara rutin setiap bulan supaya dapat meningkatkan keterampilan serta rasa percaya diri dalam melakukan deteksi dini.

2. Bagi pihak sekolah SMA N 1 Sanden.

Mengaktifkan kembali program PIK-R mengenai kesehatan reproduksi di kalangan siswa-siswi dengan melibatkan pihak terkait seperti puskesmas. Mengimplementasikan pendidikan SADARI ke

dalam program UKS (Usaha Kesehatan Sekolah), guna meningkatkan kesadaran awal tentang kanker payudara yang kini menyerang usia muda.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan studi dengan pendekatan analitik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti. Selain itu, dapat menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, serta perilaku nyata SADARI agar dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh.